



ABSTRAK

Biaya mutu adalah biaya yang terjadi atau mungkin terjadi karena mutu yang buruk. Sedangkan produktivitas berkaitan dengan memproduksi keluaran secara efisien dan khususnya ditujukan pada hubungan antara keluaran dengan masukan yang digunakan untuk memproduksi keluaran tersebut. Kedua variabel ini akan saling berhubungan. Agar tujuan perusahaan tercapai, dalam memproduksi perusahaan harus memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan dan produktivitasnya.

Dalam penelitian ini, penulis memilih Perusahaan Tegel "JAYA" Muntilan. Perusahaan tersebut didirikan pada tahun 1977, dan berlokasi di Jalan Dukun, Desa Semampir, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Dati II Magelang. Adapun biaya mutu pada perusahaan tersebut adalah : biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal. Sedangkan hasil produksinya berupa: tegel teraso, tegel abu-abu, tegel warna, tegel kembang, paving natural dan paving warna. Dalam memproduksi, perusahaan selalu memperhatikan produktivitasnya. Hal ini terbukti dengan adanya usaha perusahaan untuk meminimalkan biaya mutu.

Masalah yang penulis teliti adalah:

1. Bagaimana komposisi masing-masing biaya mutu di Perusahaan Tegel "JAYA" periode 1990 - 1994?
2. Bagaimana produktivitas berkait laba di Perusahaan Tegel "JAYA" Periode 1990 - 1994?
3. Bagaimana hubungan antara biaya mutu dengan